

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN, EKONOMI, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

Indira Chotimah¹, Muflihuddin, Deti Anggraini²

indira@uika-bogor.ac.id

Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan¹, Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan²

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat adalah suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Pengabdian masyarakat bersifat kontinual dan jangka panjang karena dalam membangun sebuah masyarakat dibutuhkan proses yang panjang. Banyak aspek yang harus di sentuh untuk menjadikan masyarakat itu lebih baik, karakternya, budidayanya, sampai pola pikirnya harus disentuh untuk benar-benar menciptakan suatu masyarakat yang lebih baik dan berkualitas. Pengabdian merupakan salah satu yang wajib kita laksanakan dari tiga tri dharma perguruan tinggi. KKN Tematik Terintegrasi 2017 UIKA Bogor. Mengedepankan asas kekeluargaan dan asas kemandirian. Asas itulah yang awal kita bangun untuk mencari informasi disekitar tempat kami melakukan kewajiban KKN ini. Membantu masyarakat menjadi lebih baik dan berkualitas ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan diberbagai bidang, terutama pendidikan, ekonomi, lingkungan dan kesehatan. Kelompok 18 ini melakukan kegiatan KKN tematik terintegrasi di salah satu desa yang berada di kecamatan parung tepatnya di Desa Waru Jaya. Penduduk desa waru jaya parung umumnya bergerak di bidang budidaya tanaman hias, ikan hias, dan produksi rumahan dan kain. Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatkan kualitas pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan masyarakat Waru Jaya

Kata Kunci : Hidup sehat, Lingkungan, Masyarakat, Pendidikan, Religius.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari sistem Pendidikan tinggi yang menempatkan Mahasiswa di luar Kampus agar mahasiswa hidup ditengah-tengah masyarakat bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi sumberdaya alam lokal dan sumber daya manusia yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat dalam kurun waktu tertentu. KKN Tematik Terintegrasi UIKA Bogor merupakan sebuah tuntutan/kewajiban bagi mahasiswa

semester VII. Sasaran KKN Tematik Terintegrasi bagi masyarakat yakni untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan berperan aktif dalam mengembangkan produktifitas sumber daya pembangunan sesuai dengan fasilitas yang dimiliki. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIKA Bogor telah melaksanakan KKN Tematik rintegrasi pada tahun 2017 di Kabupaten Bogor.

Kegiatan KKN Tematik Terintegrasi UIKA Bogor Tahun 2017 merupakan salah satu kegiatan untuk

masyarakat dimana pada pelaksanaan kegiatan ini melakukan proses perencanaan sekaligus aksi program Pendampingan masyarakat baik pada aspek sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, hukum, dan agama maupun teknologi tepat guna secara terpadu.

Keadaan Geografis

Desa waru Jaya merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 293 Ha. yang terbagi dalam 3 dusun, 7 rukun warga (RW) dan 27 rukun tetangga (RT). Batas wilayah Desa Waru Jaya adalah sebagai berikut:

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Cidokom
2	Selatan	Desa Waru
3	Timur	Desa Iwul
4	Barat	Desa Bojong Sempuh

Pemanfaatan lahan/ penggunaan tanah di Desa Bojong Indah adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Luas/Ha
1	Perumahan/pemukiman dan pekarangan	217
2	Sawah/empang	38
3	Ladang/huma	21
4	Pemakaman/kuburan	3
5	Jalan	5,1
6	Perkantoran	0,03
7	Lapangan olah raga	7
8	Tanah/bangunan pendidikan	5
9	Tanah/bangunan peribadatan	3,84

Bidang lingkungan, permasalahannya yaitu belum adanya bak penampungan sampah. Sehingga sampah buangan rumah tangga hanya ditumpuk di lahan kosong tanpa adanya inovasi untuk mendaur ulang sampah-sampah tersebut.

Kondisi Masyarakat

Jumlah penduduk Desa Waru Jaya sampai akhir bulan Desember tahun 2013 tercatat sebanyak 12.539 Jiwa, terdiri dari:

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	6.443
Perempuan	6.096

Secara umum kondisi sosial politik serta ketentraman dan ketertiban di wilayah Desa Waru Jaya cukup baik dan terkendali. Dalam hal ini, kehidupan politik warga masyarakat dapat tersalurkan sesuai dengan aspirasinya seiring dengan bergulirnya reformasi dan banyaknya partai politik yang berkembang pada saat ini.

Berkaitan dengan masalah keamanan dan ketertiban, dapat disampaikan bahwa pada tahun 2013, situasi dan kondisi Desa Waru Jaya terbilang aman. Adapun gangguan keamanan dan ketertiban yang terjadi pada tahun 2013 antara lain: Pencurian sebanyak 7 (tujuh) kali dll.

Adapun jumlah anggota perlindungan masyarakat (linmas) sampai saat ini tercatat sebanyak 10 Orang, yang mendapatkan bantuan keuangan insentif oleh pemerintah kabupaten Bogor. Kelembagaan linmas pada saat ini sudah adanya di pemerintah Kabupaten Bogor Kantor Satuan Polisi Pamung Raja dan linmas yang mengatur tentang keberadaan linmas di tingkat Kabupaten Bogor, sesuai dengan berubahnya Organisasi dan tata kerja Pemerintah Kabupaten Bogor.

dalam bidang kesehatan adalah jarak tempuh menuju fasilitas kesehatan masih sulit untuk ditempuh, hal ini menyebabkan masyarakat menjadi enggan untuk ikut serta dalam kegiatan posyandu karena jarak tempuh yang terlalu jauh.

Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Keterangan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	840
2	Tamat SD	4.903
3	Tamat SLTP	1.307
4	Tamat SLTA	995
5	Tamat Akademi	221
6	Tamat Perguruan Tinggi	175

di Desa waru Jaya dalam bidang pendidikan yaitu, masih rendahnya tingkat kesadaran dan kepedulian akan pentingnya pendidikan yang ditandai dengan masih banyak nya usia sekolah yang tidak sekolah, sehingga sebagian besar masyarakatnya tidak berpendidikan tinggi Selain itu didesa waru jaya masih banyak masyarakat yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung khususnya untuk ibu-ibu berusia 20 tahun keatas.

Bidang Ekonomi

No	Keterangan	Jumlah
1	Petani	254

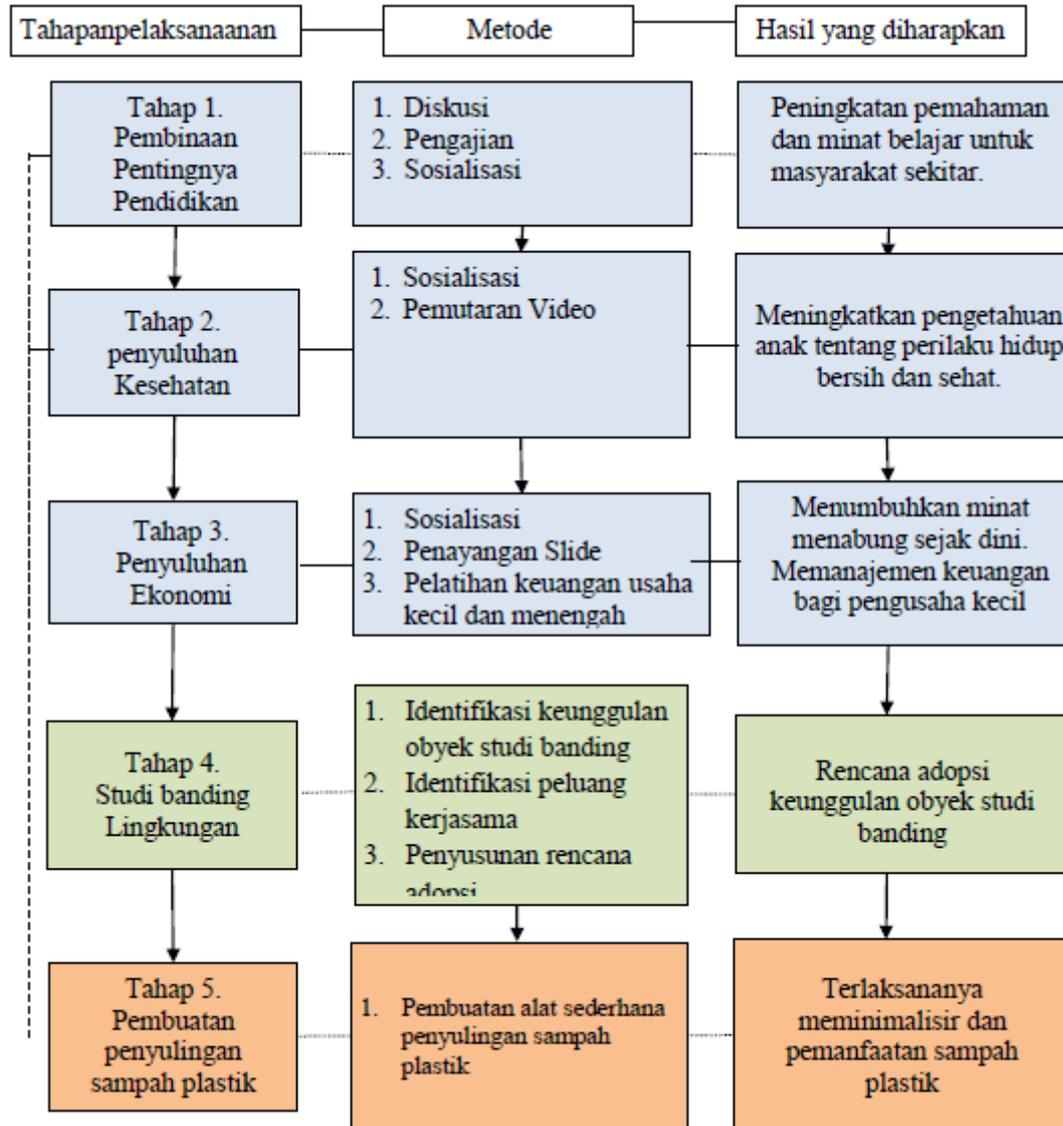
2	Pedagang	678
3	Pegawai Negeri	93
4	TNI/Polri	8
5	Pensiunan/Purnawirawan	38
6	Swasta	661
7	Buruh Pabrik	321
8	Pengrajin	18
9	Tukang bangunan	47
10	Penjahit	9
11	Tukang las	4
12	Tukang Ojeg	121
13	Bengkel	6
14	Sopir Angkutan	36

dalam bidang ekonomi di desa Waru Jaya adalah, kurangnya inovasi dalam pemasaran hasil produksinya, sehingga usaha yang telah dijalani kurang berkembang, kurang adanya lembaga keuangan yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan usaha masyarakat seperti koperasi simpan pinjam dan sebagainya.

METODE PENGABDIAN

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut:



Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1	Penyusunan rencana kegiatan				
2	Sosialisasi rencana kegiatan				
3	Diskusi tentang pentingnya belajar				
4	Pengajian/pembinaan kewajiban mencari ilmu dan pentingnya pendidikan				
5	Sosialisasi "Seminar Motivasi Pendidikan"				
6	Sosialisasi penyuluhan PHBS				
7	Penutaran video tentang PHBS				
8	Sosialisasi menabung di usia dini				
9	Penayangan slide penyuluhan ekonomi				
10	Pelatihan keuangan usaha kecil dan menengah				
11	Sosialisasi pemberdayaan masyarakat untuk usaha kecil dan menengah				
12	Sosialisasi penyulingan sampah plastik				
13	Monitoring dan evaluasi				
14	Penyusunan laporan				

Metode Pendekatan

a. Metodologi Penyelenggaraan KKN Tematik Terintegrasi

1. Pendekatan dan Strategi Umum

Untuk melaksanakan perluasan cakupan atau pengembangan terintegrasi dengan berbagai kegiatannya dilakukan secara bertahap, sesuai dengan strategi pentahapan pendekatan tiga dimensi, garis besarnya mencakup perluasan jangkauan, pembinaan, dan perlembagaan serta pembudayaan. Upaya-upaya itu dilakukan sesuai dengan kematangan masyarakat mengenai terintegrasi dan kegiatan yang dilaksanakannya.

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder, data primer adalah berbagai data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari informasi maupun

responden dilapangan yang merupakan pengurus dan anggota terintegrasi, data sekunder adalah berbagai data dan informasi yang diperoleh dari berbagai literatur maupun referensi yang terkait dengan tujuan dan sasaran penelitian, seperti laporan dan dokumen mengenai pemberdayaan keluarga dan masyarakat yang didapatkan dari jumlah dinas dan instansi pemerintah.

Data tentang aspek kelembagaan dan profil posdaya diperoleh melalui wawancara, observasi dan informan kunci yang merupakan mengelola masing-masing terintegrasi. Informasi tambahan diperoleh dari kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan kader serta anggota terintegrasi yang dipilih secara acak berdasarkan latar belakang pendidikan, kesehatan dan ekonomi,

serta lingkungan. Data mengenai potensi terintegrasi diperoleh melalui wawancara struktur dan persepsi serta aspirasi yang diperoleh melalui Focus Group Discussion (FGD). Topik diskusi dalam FGD adalah hal-hal yang terkait dengan fokus pada kajian mengenai posdaya, mencakup kekuatan dan kelemahan posdaya, peluang dan tantangan yang dihadapi posdaya. Peserta FGD adalah para anggota dari masing-masing posdaya yang mewakili keragaman anggota posdaya berdasarkan aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan.

b. Metode Pengembangan Model Terintegrasi

1. Penyusunan Model Pembentukan Terintegrasi

Kegiatan dilaksanakan dengan berbagai metode. Metode yang dimaksud antara lain adalah:

- Penyuluhan Penyadaran
- Pendampingan
- Demplot
- Pelatihan Manajemen Usaha
- Pelatihan Produksi
- Pelatihan Administrasi

Pelaksanaan kegiatan itu dibagi kedalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pendampingan dan evaluasi.

2. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan dengan kegiatan penjajakan dan pendataan, lokakarya mini, penyusunan rencana kerja posdaya, dan pengembangan posdaya dengan implementasi berbagai perencanaan program kerja.

- Penjajakan dan Pendataan, diawali dengan serangkaian penelitian untuk menjajaki potensi, peluang dan kendala

pembentukan terintegrasi dari berbagai sumber data, yaitu aparat desa, tokoh masyarakat, baik formal maupun nonformal, kepala sekolah, komite sekolah yang ada diwilayah yang akan dibentuk terintegrasi. Data diambil dengan cara wawancara langsung dan diskusi kelompok terarah(Focus Group Discussion).

- Lokakarya Mini Terintegrasi, dimaksudkan untuk menyepakati pembentukan terintegrasi dan penetapan tim kerjaatau pengurus terintegrasi. Lokakarya Mini diikuti oleh tokoh-tokoh masyarakat, masyarakat umum diwilayah lokasi terintegrasi, dan aparat desa, ibu-ibu kader, lembaga kesehatan, pertanian, dan lembaga-lembaga lainnya yang mendukung pemberdayaan masyarakat.
- Rapat Project Terintegrasi, diagendakan untuk memilih tim kerja, menyusun program kerja, prioritas dan menetapkan kesekretariatan posdaya. Program prioritas yang dikembangkan dalam wadah posdaya adalah bidang yang banyak berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus berkaitan erat dengan indikator pendekatan IPM yaitu:
 - i. Bidang Pendidikan: meliputi pengajian untuk anak-anak TPQ dan juga mengajar sekolah dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) mengadakan majlis ta'lim untuk pemuda dan Pemudi,

- Pengajian Ibu-ibu, dan Membuat Taman Baca Iqra.
- ii. Bidang Lingkungan: di bidang lingkungan meliputi mengadakan Jum'at bersih, penyuluhan pengolahan sampah, penyulingan sampah menjadi bahan bakar minyak .
 - iii. Bidang Kesehatan: penyuluhan cuci tangan, penyuluhan sikat gigi, posyandu, Suntik Rubella dan senam bersama.
 - iv. Bidang Pemberdayaan Ekonomi: menabung sejak dini penyuluhan pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk para pengusaha kecil dan menengah.

c. Pembekalan/Workshop Peserta KKN Tematik Terintegrasi

Workshop yang diberikan untuk peserta KKN Tematik Terintegrasi berupa materi-materi yang berkaitan dengan terintegrasi dan dilaksanakan pada Kamis, 03 Agustus 2017. Adapun rincian materi workshop sebagai berikut :

1. Terintegrasi adalah sudah mampu beradaptasi terhadap kebudayaan mayoritas masyarakat, namun masih tetap mempertahankan kebudayaan mereka masing-masing.
2. Titik sentral kegiatan terintegrasi: pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan.
3. Pembuatan schedule kegiatan pembentukan kepengurusan Terintegrasi di Desa dimulai dari tahap survei, sosialisasi mengenai terintegrasi, pendekatan dengan

tokoh masyarakat,, lokakarya mini, pembuatan program kerja terintegrasi dan pelatihan kader.

4. Penyampaian materi mengenai foto-foto program KKN Tematik Terintegrasi.
 5. Penyampaian materi pelaporan kegiatan kkn kelompok.
- d. Perencanaan Dan Sosialisasi KKN Tematik Terintegrasi
1. Sosialisasi Program KKN Tematik Terintegrasi

• Survei Tempat

Kegiatan survei ini dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada tanggal 1 dan 4 Agustus 2017 . Pada kegiatan survei pertama kami disambut oleh pihak perangkat Desa untuk selanjutnya kami koordinasi dengan perangkat desa untuk mendapatkan posko di Desa tersebut. Kegiatan survei tempat ini juga bermaksud untuk mensosialisaikan maksud dan tujuan kegiatan KKN TERINTEGRASI yang akan dilaksanakan selama 30 hari dari tanggal 7 Agustus 2017 sampai dengan 07 September 2017.

• Penerimaan di Desa Waru Jaya

Kegiatan penerimaan ini dilaksanakan saat pemberangkatan KKN Tematik Terintegrasi Universitas Ibn Khaldun Bogor 2017 pada hari Senin tanggal 07 Agustus 2015 yang bertempat di Kantor Kecamatan Parung. Kegiatan ini dihadiri oleh Camat beserta jajarannya. Pada penerimaan ini, semua anggota KKN dikenalkan satu persatu kepada perangkat Desa Waru Jaya, serta anggota

KKN diberi informasi mengenai lokasi, kondisi Desa Waru Jaya pada saat itu.

- Masyarakat

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN, kami melaksanakan sosialisasi terlebih dahulu dengan aparat pemerintah Desa, ketua RW, RT dan tokoh masyarakat, serta masyarakat umumnya yang berada di desa tersebut. Selanjutnya, kami mendatangi pengajian ibu-ibu, Sosialisasi PAUD, Sosialisasi Ke Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah dan Sosialisai TPQ. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan maksud kedatangan kami untuk melaksanakan KKN selama 30 hari di desa tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- i. Pendekatan religius, yaitu pendekatan religius yang dilakukan oleh kelompok 18 waru jaya parung ini dengan melakukan pendekatan kepada tokoh-tokoh agama yang ada dilingkungan sekitar RW 03 selanjutnya melakukan kunjungan kepada ketua PPID (Persatuan Pemuda Islam Desa) pendekatan ini guna membantu dan bekerja sama dalam setiap program yang kita akan dilaksanakan.
- ii. Pendekatan Sosial yaitu pendekatan sosial ini dilakukan dengan mengunjungi dan menjalin silaturahmi dengan bapak kepala Desa, RW03 dan beberapa RT yang ada di

RW 03 ada pula untuk warganya itu sendiri ikut serta pada setiap majelis-majelis yang ada di Desa Waru Jaya.

- iii. Pendekatan organisasi, yaitu pendekatan yang dilakukan oleh kelompok 18 yang bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hidayah 54 dan Karang Taruna di Desa Waru Jaya tersebut.

- Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat, yakni pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- i. Mengikuti setiap kegiatan yang terdapat dalam program kerja KKN Kelompok 18.
- ii. Mempersiapkan tempat untuk acara seminar dan penyuluhan.
- iii. Membantu dalam kegiatan baik secara materi atau non-materi.
- iv. Membantu dalam pengumpulan atau mengajak warga dalam setiap acara.
- v. Ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan.

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan setiap pekan bersama dengan masyarakat.
- b. Evaluasi hasil, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan untuk menguji pemahaman masyarakat terkait dengan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM dan kesadaran lingkungan masyarakat di Dusun 03 Desa Waru Jaya
- c. Evaluasi dampak, yang akan dilakukan 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan pembinaan. Evaluasi dampak diarahkan untuk melihat efektivitas model pembinaan dan keberlangsungan pengelolaan sampah plastik menjadi bahan bakar alternatif



b. Taman baca untuk anak-anak Kp. Blok Sukun



- c. Pengajian BTQ (Baca Tulis Qur'an) di Mushollah Nurur Syari'ah
- d. Pemberian Al-Qur'an dan fasilitas belajar BTQ di Mushollah Nurur Syari'ah
- e. Pengajian ibu-ibu di mushollah Nurur Syari'ah dan mushollah Baiturrahim
- f. Keaksaraan fungsional untuk masyarakat
- g. Program Unggulan dalam Bidang Pendidikan (SEMINAR PERAN PEMUDA UNTUK BANGSA)

REALISASI PROGRAM

Bidang Pendidikan:



- a. Mengajar Bahasa Arab, Al-qur'an hadist, Bahasa Indonesia di MTsYayasan Pendidikan Islam Nurul Hidayah (YAPIN)

Program Kerja Bidang Ekonomi:



- a. Program menabung sejak dini



- b. Program Unggulan dalam Bidang Ekonomi (SEMINAR Penyuluhan Pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk para pengusaha kecil dan menengah)

Program Kerja Bidang Kesehatan:



- a. Penyuluhan cuci tangan dengan benar di MI Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hidayah (YAPIN)



- b. Penyuluhan sikat gigi di PAUD Pelangi
c. Membantu kegiatan Posyandu, seperti penimbangan balita dan imunisasi



- d. Program Unggulan dalam Bidang Kesehatan (SEMINAR Air dan Sanitasi)

Program Kerja Bidang Lingkungan:



- a. Jum.at bersih di musholah Rt 04/03 kp. Blok Sukun



- b. Program Unggulan dalam Bidang Lingkungan (SEMINAR Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan Penyulingan Sampah Menjadi Bahan Bakar Alternatif)

KESIMPULAN

- a. Kesimpulan umum

Kuliah kerja Nyata (KKN) adalah implementasi dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu unsur Tri Dharma perguruan tinggi: yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Secara umum pelaksanaan Program KKN ini berjalan dengan baik dan lancar meskipun masih terdapat berbagai kendala. Namun semua kendala yang kami alami terasa indah dijalani dengan adanya kebersamaan di antara sesama anggota kelompok.

Dengan menanamkan rasa penghargaan dan pengertian terhadap sesama anggota kelompok, juga dengan masyarakat, membuat seluruh kegiatan

yang dijalankan terasa ringan. Sehingga timbul keakraban diantara sesama anggota kelompok maupun masyarakat seperti tokoh-tokoh masyarakat penting, ibu-ibu PKK, pemuda dan lain-lain.

b. Kesimpulan Khusus

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas IBN Khaldun Bogor tahun 2017 yang dilaksanakan oleh kelompok 18 Alhamdulillah mendapat sambutan yang hangat dari seluruh lapisan warga, tokoh-tokoh, dan pemuda setempat sehingga seluruh kegiatan kami dapat dilaksanakan dengan mudah. Tidak ada satu kegiatan pun tanpa mendapat dukungan dari warga.

Mengenai Program kegiatan KKN Universitas IBN Khaldun Bogor tahun 2017 terdiri dari 4 bidang yakni: bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang kesehatan dan bidang lingkungan.

KKN dilaksanakan selama 30 hari, dimulai pada tanggal 07 Agustus hingga 07 September 2017 yang dilaksanakan di Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor.

Berbagai kegiatan acara telah dilaksanakan mulai dari : bidang pendidikan seperti mengajar Bahasa Indonesia, mengajar Bahasa Arab dan Al-Qur'an dan Hadist untuk siswa siswi MTs Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hidayah (YAPIN), taman baca untuk anak-anak kp. blok sukun, pengajian BTQ (baca tulis qur'an), pengajian ibu-ibu di musholah nurul syari'ah dan musholah baiturrahim, keaksaraan fungsional, dan Program Unggulan dalam Bidang Pendidikan (SEMINAR PERAN PEMUDA UNTUK BANGSA). Bidang ekonomi melaksanakan penyuluhan pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk para pengusaha kecil dan menengah dan sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak usia dini. Untuk bidang kesehatan telah dilaksanakan

penyuluhan cuci tangan dengan benar di MI Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hidayah (YAPIN), Penyuluhan sikat gigi di PAUD Pelangi, Membantu kegiatan Posyandu, seperti penimbangan balita dan imunisasi. Bidang lingkungan melaksanakan Jum'at bersih di musholah Rt 04/03 kp. Blok Sukun dan Program Unggulan dalam Bidang Lingkungan (SEMINAR Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan Penyulingan Sampah Menjadi Bahan Bakar Minyak). Serta beberapa kegiatan lain yang mendukung rangkaian suksesnya KKN Kelompok 18 di Desa Waru Jaya Kec. Parung, Kab. Bogor.

REFERENSI

Administrasi profil Desa Waru Jaya

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2017). Petunjuk Pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2017. Bogor, UIKA Press